

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk mendapatkan pemahaman dan mengkritisi objek suatu ilmu yang akan diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah harus menggunakan metode ilmiah yang merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang kemudian disebut dengan ilmu. Agar penelitian tersusun dengan runut maka disusunlah langkah dan batasan-batasan penelitian untuk mencapai hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data yang langsung diperoleh melalui informan atau data primer.² Penelitian empiris didasarkan pada kenyataan yang terdapat di lapangan.

¹Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

²Mukti Fajar dan Yulianti Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: Normative dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 154.

Penelitian hukum empiris atau *sosio legal research* yang merupakan pendekatan dalam meneliti hukum sebagai objek penelitiannya tidak hanya dipandang sebagai disiplin preskriptif saja tetapi juga kenyataan hukum atau *empirical*. Penelitian empirik mengajak peneliti untuk tidak hanya memikirkan permasalahan hukum yang bersifat tertulis atau normatif.³

Maka pada penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan persepsi ulama Kabupaten Balangan tentang *ihdad* (masa berkabung) suami.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, alasan, motivasi, persepsi, tindakan dan yang lainnya.

Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle yang dikutip oleh Emzir dalam buku metodologi penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada fenomena sosial pada pemberian suara pada persepsi dan pada perasaan informan dalam ruang lingkup pendidikan. Ini didasarkan kpercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan pemahaman

³Fajar and Yulianti Ahmad, 155.

sosial adalah suatu proses ilmiah yang *legitimate* atau sah.⁴

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek, jadi teori-teori yang digunakan bersifat sementara sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi ini peneliti pilih karena lokasi penelitiannya merupakan tempat yang belum terdapat kantor MUI secara definitif. Ulama yang belum mempunyai wadah resmi untuk berkumpul dan berdiskusi rentan menjadi sumber perbedaan dalam memberikan persepsi.
2. Lokasi penelitian ini dipilih karena pada lokasi inilah peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa masyarakat di kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan yang memiliki kebiasaan menjalankan *ihdad* (masa berkabung) suami yang unik, sehingga peneliti sangat tertarik untuk menelaah lebih jauh persepsi ulama yang berada di Kabupaten Balangan tentang *ihdad* (masa berkabung) suami.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah ulama pengurus struktural MUI Kabupaten Balangan yang memberikan sudut pandanganya terkait *ihdad*

⁴Emzir, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 35.

suami. Objek dalam penelitian ini ialah persepsi ulama pengurus struktural Kabupaten Balangan terkait *ihdad* suami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan dan keterangan yang sesuai dengan hasil wawancara dengan ulama Kabupaten Balangan, yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Terkait yaitu:

- a. Identitas informan, yang berisi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Persepsi ulama Kabupaten Balangan tentang *ihdad* suami
- c. Dasar hukum dan alasan yang menjadi latar belakang persepsi ulama tentang masa berkabung suami (*ihdad* suami) oleh pengurus struktural ulama Kabupaten Balangan.

2. Sumber data

Data diperoleh dari sumber utama yang terdiri dari sepuluh orang informan dan menjabat sebagai pengurus struktural MUI Kabupaten Balangan. Data dalam penelitian ini adalah keterangan hasil wawancara dengan informan yang memuat tentang persepsi ulama Kabupaten Balangan tentang *ihdad* suami, karena ulama memiliki peran besar dalam memberikan pandangan dan memberi pemahaman kepada masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan dengan maksud dan tujuan tertentu⁵ yakni peneliti melakukan dialog dengan informan secara langsung untuk mencari tahu lebih dalam lagi mengenai persepsi ulama tentang *ihdad* suami, Dasar hukum dan alasan ulama Kabupaten Balangan dalam mengemukakan persespsi.

Pada penelitian ini terdapat hasil wawancara berupa tulisan jawaban dari pertanyaan wawancara dan berkas yang berkaitan dengan data informan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penulisan ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya :

- a. Editing, yakni peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat ditemukan data yang valid, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi berupa uraian permasalahan secara jelas.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan semua data yang terkumpul sesuai dengan jenis dan kronologi persepsi ulama Kabupaten Balangan tentang *ihdad* suami.

2. Metode Analisis Data

⁵Suwandi and Basroni, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Analisis data merupakan proses sistematis pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terkait penelitian dan menyajikan apa yang sudah ditemukan dari orang lain.⁶ Pada penelitian ini data dianalisis dengan cara:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap, data kemudian diredukdi dan dipilih hal-hal pokok agar fokus pada hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara sehingga dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data-data selanjutnya jika perlu.

b. Display Data

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman maka pada analisis perlu dilakukan display data dengan membuat model, matriks, atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian yang detail dapat dipetakan dengan jelas.

c. Kesimpulan

Kesimpulan disusun secara sistematis diperoleh melalui penentuan tema, model grafik maupun matriks. melalui induksi data kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

⁶Emzir, *Metode Penelitian Hukum*, 85.

G. Tahapan Penelitian

Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari permasalahan yang ingin diteliti yang dituangkan dalam bentuk proposal yang dilakukan sekitar tanggal 20 November sampai dengan Desember 2021 yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi melalui link yang telah disediakan oleh biro skripsi pada Januari 2022. Setelah berkas proposal dilampirkan disidangkan dengan hasil dipanggil menghadap dosen pembimbing yang kemudian SPJ ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2022. Lalu diseminarkan pada hari Jum'at 29 Juli 2022 pukul 09-selesai.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini sebelum mengumpulkan data peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin riset ke Mikwa Syari'ah melalui aplikasi Salam pada tanggal 30 September 2022 dan mendapatkan surat izin riset pada tanggal 3 Oktober 2022. Jangka waktu riset selama satu bulan dari tanggal 05 Oktober sampai 05 November 2022 kemudian setelah mendapatkan surat izin peneliti menyampaikan kepada MUI Kabupaten Balangan melalui sekretarisnya. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung dengan informan, sehingga diperoleh data yang terkait dengan judul skripsi peneliti.

3. Tahap Pengelolaan Data, Penyajian Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menyajikan data yang diperoleh dengan teknik *editing*, *klarifikasi*, *diskripsi* dan *matrikasi* yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif, berdasarkan hukum dengan berpedoman pada landasan teori yang terdapat pada bab II yang telah disusun.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada Tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk menyempurnakan hasil tulisan ini maka dilakukanlah konsultasi secara intensif kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, sampai dianggap layak dan baik untuk disebut sebagai sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dijilid.